

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Devita Maharani Puspaningrum¹, Minanari Minanari²

Universitas Mercu Buana

e-mail: devitamaharanipn@gmail.com¹, minanari@mercubuana.ac.id²

Abstract – *Delays in issuing audit reports (audit report lag) become a problem for companies when they do not meet the requirements for financial reporting time. Timely submission of these reports is very important because it plays a role in providing information on company performance that can influence the decision-making process. This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Audit Committees on Audit Report Lag. The data used in this study are secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of each company. The population used in this study is all property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023 with a sampling technique, namely purposive sampling to obtain 100 samples. The data analysis method in this study uses descriptive statistical analysis with the help of IBM SPSS 25 software. The results of the study prove that Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Audit Committees have no effect on Audit Report Lag. Meanwhile, Managerial Ownership has a positive effect on Audit Report Lag.*

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Audit Report Lag.*

Abstrak – Keterlambatan dalam penerbitan laporan audit (*audit report lag*) menjadi masalah bagi perusahaan ketika tidak memenuhi ketentuan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan tersebut sangat penting karena berperan dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property & real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan teknik pengambilan sampel, yaitu purposive sampling sehingga diperoleh 100 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report lag*. Sedangkan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, *Audit Report Lag*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi investor untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan, terutama melalui informasi laba yang mencerminkan keberhasilan atau kegagalan bisnis. Hasil positif dalam laporan dapat menarik minat investor, sedangkan keterlambatan penyampaian informasi dapat memicu reaksi negatif di pasar modal. Publikasi informasi laba berpengaruh langsung terhadap keputusan investor untuk membeli atau menjual saham, yang pada akhirnya memengaruhi pergerakan harga saham. Manajemen perlu menyeimbangkan antara ketepatan waktu dan keandalan pelaporan,

karena pelaporan terlalu cepat dapat mengurangi akurasi informasi, sedangkan pelaporan yang terlambat dapat mengurangi kegunaannya bagi pengambilan keputusan. OJK telah mengatur dalam POJK Nomor 14/PJOK.04/2022 mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan audit paling lambat 90 hari setelah akhir periode akuntansi, dengan sanksi administratif bagi yang terlambat. Namun, meskipun ada aturan dan denda yang tegas, masih terdapat perusahaan yang menyerahkan laporan keuangannya melewati batas waktu (Suryapraja et al., 2018).

Permasalahan yang berhubungan dengan ketepatan waktu audit ini disebut dengan istilah audit report lag. Audit report lag adalah rentang waktu dari penutupan buku perusahaan hingga tanggal laporan audit selesai. Semakin lama jeda ini, semakin besar risiko munculnya bias informasi, rumor di pasar saham, dan menurunnya kepercayaan investor. Keterlambatan laporan audit juga dapat memengaruhi keputusan investasi, sehingga regulator perlu menetapkan dan menegakkan batas waktu penerbitan laporan keuangan yang wajib dipatuhi emiten (Suratman et al., 2024). Fenomena atau masalah keterlambatan tersebut sering terjadi setiap tahunnya, berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) 12 Mei 2022 memberikan sanksi kepada 91 perusahaan yang terindikasi melakukan keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan auditnya dengan mengenakan sanksi peringatan tertulis I.

Kepemilikan Manajerial Menurut Ovami & Lubis (2018) merupakan kepemilikan atas saham yang diberikan kepada para direksi dengan harapan memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap audit report lag, ketika semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin termotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja dan pengendalian internal, sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih cepat dan dapat mengurangi audit report lag.

Kepemilikan Institusional Menurut Suparsada & Putri (2017) merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap audit report lag, ketika tingkat kepemilikan institusional yang tinggi mendorong pengawasan ketat terhadap manajemen, menghalangi perilaku oportunistik, dan menuntut penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Sebagai pemegang saham mayoritas, institusi dapat memonitor keputusan manajemen secara efektif, menekan audit report lag, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal Indonesia dengan mempublikasikan laporan sebelum tenggat waktu.

Komisaris Independen Menurut Yuli (2021) adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten. Komisaris independen bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap audit report lag, ketika semakin besar jumlah komisaris independen, semakin efektif pengawasan terhadap manajemen sehingga audit report lag menjadi lebih singkat. Dalam perspektif teori agensi, keberadaan pihak independen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, mencegah kecurangan, serta menjaga hak semua pemegang saham. Komisaris independen juga berperan dalam memastikan praktik pelaporan keuangan yang baik dan mengawasi proses audit secara ketat, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu dengan kualitas dan informasi yang lebih andal.

Komite Audit Menurut Umami et al., (2018) merupakan salah satu komponen corporate governance yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Komite Audit memiliki pengaruh terhadap audit report lag, ketika semakin banyak anggota komite audit, semakin singkat audit report lag karena pengawasan terhadap manajemen dalam pelaporan akuntansi dan keuangan menjadi lebih

efektif, sehingga auditor dapat menyelesaikan proses audit dengan lebih baik dan tepat waktu.

Berkaitan dengan penjelasan latar belakang dan hal lainnya yang telah dipaparkan menunjukkan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya audit report lag. Penelitian ini juga dilakukan sesuai dengan fenomena yang sering terjadi setiap tahunnya berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal bertujuan untuk menguji hipotesis antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023. Menggunakan *purposive sampling* method memperoleh 25 sampel perusahaan dengan 4 tahun pengamatan sehingga total sampel penelitian ialah 100 data sampel laporan keuangan. Menerapkan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 ^a	,096	,058	,22037

Uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan hasil pengujian melalui adjusted R square diperoleh 0,058 yang setara dengan 5,8%. Hasil tersebut mendeskripsikan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independent, dan komite audit memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel Audit Report Lag. Sisanya yaitu sebesar 94,2% dapat menjelaskan audit report lag teridentifikasi sebagai faktor atau variabel lain yang bukan variabel independent dalam penelitian ini.

2. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,485	4	,121	2,496	,048 ^b
	Residual	4,565	94	,049		
	Total	5,050	98			

a. Dependent Variable: Trans_Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Trans_Komite Audit, Trans_Kepemilikan Institusional, Trans Kepemilikan Manajerial, Trans Komisaris Independen

Hasil olah data uji kesesuaian model mendapatkan F hitung senilai 2,496 dengan tingkat nilai signifikansi 0,048. Berdasarkan Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan ($0,048 < 0,05$) dari perolehan hasil uji kesesuaian model tersebut disimpulkan ketiga variabel independent yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independent, dan komite audit memperoleh hasil yang bersamaan atau secara simultan memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficientsa

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,108	,223		13,921	,000
Trans_Kepemilikan Manajerial	,020	,009	,229	2,250	,027
Trans_Kepemilikan Institusional	-,132	,090	-,147	-1,467	,146
Trans_Komisaris Independen	,148	,120	,127	1,235	,220
Trans_Komite Audit	-,025	,299	-,008	-,082	,935

a. Dependent Variable: Trans Audit Report Lag

Kepemilikan manajerial memiliki t hitung 2,250 dan signifikansi (0,027 < 0,05). Memperlihatkan arah regresi positif yang menyatakan jika, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Report Lag.

Kepemilikan Institusional menghasilkan t hitung -1,467 dengan signifikansi (0,146 > 0,05). Sehingga, menghasilkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Komisaris Independen mempunyai t hitung 1,235 dengan nilai signifikansi (0,220 > 0,05). Sehingga, menghasilkan variabel komisaris independent tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Komite Audit mempunyai t hitung -0,082 dengan nilai signifikansi (0,935 > 0,05). Sehingga, menghasilkan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

$$ARL = 3.108 + 0.20 (\text{Kepemilikan Manajerial}) - 0.132 (\text{Kepemilikan Institusional}) + 0.148 (\text{Komisaris Independen}) - 0.025 (\text{Komite Audit}) + e$$

Dari hasil uji t didapatkanlah persamaan regresi linier berganda yang memperoleh hasil diantaranya:

Koefisien konstanta α menghasilkan nilai yang positif senilai 3.108 mengartikan jika kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independent dan komite audit jika diasumsikan senilai nol. Akan menghasilkan Audit Report Lag senilai 3.108 hari.

Koefisien kepemilikan manajerial bernilai positif 0,20 ketika, kepemilikan manajerial mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan Audit Report Lag senilai 0,20 hari.

Koefisien kepemilikan institusional bernilai negative senilai -0.132 jika, kepemilikan institusional mengalami peningkatan akan diikuti dengan menurunnya Audit Report Lag sebesar 0,132 hari.

Koefisien komisaris independen menghasilkan nilai positif 0,148 apabila, terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan akan diikuti oleh peningkatan Audit Report Lag selama 0,148 hari.

Koefisien komite audit bernilai negative senilai -0.025 jika, komite audit mengalami peningkatan akan diikuti dengan menurunnya Audit Report Lag sebesar 0,025 hari.

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Report Lag

Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat meningkatkan audit report lag karena manajemen akan lebih hati-hati dan teliti dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghindari kerugian yang dapat memengaruhi posisi mereka sebagai pemegang saham. Kehati-hatian ini, disertai pengawasan ketat terhadap auditor, membuat proses audit menjadi lebih

kompleks dan memerlukan waktu lebih lama, sehingga penyampaian laporan audit pun tertunda. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut menunjukkan, hasil yang sesuai dengan penelitian Harnida (2015) mengemukakan jika kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap Audit Report Lag.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Report Lag

Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Kepemilikan institusional yang besar tidak selalu menjamin laporan audit disajikan tepat waktu, karena investor institusional cenderung berfokus pada keuntungan investasi daripada memiliki rasa kepemilikan yang kuat terhadap perusahaan. Akibatnya, fungsi pengawasan kurang optimal dan dorongan kepada manajemen untuk segera menyampaikan laporan keuangan melemah, sehingga audit report lag menjadi lebih lama. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut menunjukkan, hasil yang sesuai dengan penelitian Sipahutar et al., (2022) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Audit Report Lag

Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Komisaris independen pada sektor properti and real estate, belum maksimal menjalankan fungsi pengawasan karena jumlahnya lebih sedikit dibanding komisaris non-independen dan sering hanya menjadi formalitas untuk memenuhi ketentuan OJK. Keterbatasan ini melemahkan peran monitoring, meningkatkan potensi perilaku oportunistik manajemen, dan membuat mereka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu audit karena tidak memiliki wewenang langsung memaksa manajemen memenuhi tenggat pelaporan. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut menunjukkan, hasil yang sesuai dengan penelitian Sayekti et al., (2022) yang mengatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan hasil audit karena peran mereka lebih berfokus pada pengawasan pengendalian internal, penelaahan laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan, bukan mempercepat proses audit. Fungsi pengawasan komite audit sering kali belum berjalan efektif, dan percepatan pelaporan justru berisiko menurunkan akurasi laporan. Ketepatan waktu audit lebih banyak bergantung pada manajemen yang bertanggung jawab langsung atas penyusunan dan publikasi laporan sesuai tenggat. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut menunjukkan, hasil yang sesuai dengan penelitian Rohim & Annisa (2024) mengemukakan jika komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

KESIMPULAN

Penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat menyebabkan audit report lag melalui penelitian ini menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag karena semakin tinggi kepemilikan manajerial berdampak pada semakin ketat manajemen dalam mengawasi auditor sehingga dalam proses auditnya dapat membutuhkan banyak waktu. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag karena kepemilikan institusional yang besar tidak menjamin ketepatan waktu laporan audit karena investor institusi fokus pada keuntungan investasi membuat fungsi pengawasan kurang optimal, sehingga audit report lag cenderung lebih lama. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag karena, komisaris independen belum efektif menjalankan fungsi pengawasan dan cenderung menjadi formalitas, terutama di sektor properti and real estate, sehingga tidak berpengaruh

terhadap ketepatan waktu audit karena tidak memiliki wewenang memaksa manajemen memenuhi tenggat waktu pelaporan audit. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag karena, jumlah anggota komite audit tidak memengaruhi ketepatan waktu laporan audit karena perannya terbatas pada pengawasan dan kepatuhan, sementara percepatan pelaporan bergantung pada manajemen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, perusahaan disarankan untuk memperkuat pengendalian internal agar proses penyusunan laporan keuangan berjalan optimal. Sebelum audit dimulai, perusahaan sebaiknya telah menyiapkan seluruh data, dokumen, dan bukti yang diperlukan auditor sehingga proses audit dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi cakupan periode penelitian jika menggunakan sektor yang sama dan juga menambahkan variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap audit report lag.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Melalui penelitian ini semoga dapat menjadi rekomendasi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat menjadi manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan terkhusus bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Audit Tenure terhadap Audit Report Lag : Sebuah Analisis Empiris. 4(3), 1011–1022.
- Harnida, Muthia. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Akuntansi Indonesia*, 2(1), 25–36.
- Ovami, Debbi Chyntia, & Lubis, Reza Hanafi. (2018). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 41–49.
- Rohim, Abi, & Annisa, Dea. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Sayekti, Fitria Ningrum, Suharti, Sri, Dorajatun, Moh Ramdan, & Syahruck, Muhammad. (2022). Komisariss Independen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2.
- Sipahutar, S. E., Surbakti, E. A. B., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Report Lag. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*.
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti, & Putri, IGAM Asri Dwija. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 60–87.
- Suratman, A., Hamilah, & Rahmawati, Laela. (2024). *Kompleksitas Audit Report Lag Di Perusahaan Perbankan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suryapraja, Adhimas Autma & Novianti, Nurlita. (2018). Pengaruh Audit Delay Terhadap Reaksi Investor (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2016-2018).
- Umami, Akmalludin, Suhufa, Danis, Setiawan, Fajri, & Wahyudi, Rizki. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Audit Tenure Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang. 195–205.
- Yuli, Sri Lestari. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Akuntansi Dewantara*, 5(1), 93–110